

## STRATEGI MENINGKATAN PELAYANAN PENDIDIKAN PADA ANAK USIA DINI DI POSYANDU BUGENVILE DESA GINUK

**Ahmad Nasrulloh**

Program Studi Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email:anasahmad1508@gmail.com

**Feliks Anggia Binsar Kristian Panjaitan**

Univeritas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: felikscp23@gmail.com

### **Abstrak**

*Posyandu bugenvile 1 adalah salah satu posyandu yg berada di wilayah Desa Ginuk Kecamatan Karas Kabupaten Magetan Provinsi Jawa Timur. Terdapat banyak anak-anak atau balita yg melakukan kegiatan pengecekan kesehatan dan juga kegiatan lain yang bersangkutan dengan posyandu tersebut, tetapi ada salah satu kegiatan yg kurang berjalan dengan begitu baik yaitu kegiatan pembelajaran awal salah satunya contohnya pembelajaran berhitung menggunakan APE. Maka dari itu mahasiswa KKN Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya kelompok R15 memilih sebuah program yaitu meningkatkan pembelajaran pada anak usia dini dengan menggunakan Alat Permainan Edukatif (APE) yang akan meningkatkan minat anak dalam kegiatan bermain sambil belajar di posyandu bugenvile 1 Ds Ginuk, Kec Karas, Kab Magetan*

*Kata kunci: Posyandu, pendidikan, Alat Peraga Edukatif.*

### **Pendahuluan**

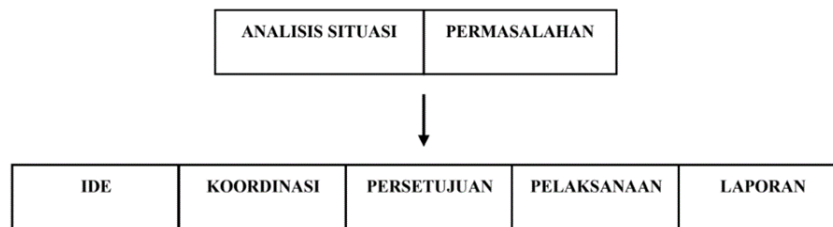
Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi. Upaya pengembangan kualitas sumber daya manusia yang mengoptimalkan potensi tumbuh kembang anak dapat dilaksanakan secara merata apabila sistem pelayanan kesehatan yang berbasis masyarakat seperti posyandu dapat dilakukan secara efektif dan efisien, dan dapat menjangkau semua sasaran yang membutuhkan pelayanan, salah satunya adalah layanan tumbuh kembang anak.

Salah satu strategi peningkatan pembelajaran anak-anak di posyandu adalah dengan menggunakan APE (Alat Permainan Edukatif) merupakan alat permainan yang dapat memberikan fungsi permainan secara optimal dan perkembangan anak, dimana melalui alat permainan ini anak akan selalu dapat mengembangkan kemampuan fisiknya, bahasa, kemampuan kognitifnya, dan adaptasi sosialnya. Dalam mencapai fungsi perkembangan secara optimal, maka alat permainan ini harus aman, ukurannya sesuai dengan usia anak, modelnya jelas, menarik, sederhana, dan tidak mudah rusak

Alat permainan edukatif (APE) merupakan alat permainan yang dapat memberikan fungsi permainan secara optimal dan perkembangan anak, melalui alat permainan anak akan selalu dapat mengembangkan kemampuan fisiknya, bahasa, kemampuan kognitifnya dan adaptasi sosialnya. Penggunaan alat permainan edukatif ini banyak dijumpai pada masyarakat kurang memahami jenis permainan tanpa memperdulikan jenis kegunaan sehingga harganya mahal tidak sesuai dengan umur anak dan tipe permainannya

Pada usia 3-6 tahun anak sudah mulai mampu mengembangkan kreativitasnya dan sosialisasi sehingga sangat diperlukan permainan yang dapat mengembangkan kemampuan menyamakan dan membedakan, kemampuan berbahasa, mengembangkan kecerdasan, menumbuhkan sportifitas, mengembangkan koordinasi motorik, mengembangkan dalam mengontrol emosi, motorik kasar dan halus, memperkenalkan pengertian yang bersifat ilmu pengetahuan dan memperkenalkan suasana kompetisi serta gotong-royong

## Metode



- **Analisis Situasi**  
Analisis situasi merupakan analisa dan pengenalan terhadap lokasi tempat kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- **Permasalahan**  
Permasalahan merupakan hasil yang didapatkan dari analisa situasi. Permasalahan ini merupakan masalah yang sedang dialami oleh Posyandu Bugenvile I di desa Ginuk RT05 RW01 Kecamatan Karas Kabupaten Magetan. Dari hasil analisis situasi dan permasalahan dan yang didapatkan mahasiswa terhadap lokasi. Maka dapat dihasilkan:
- **Ide**  
Ide dari mahasiswa dalam mengatasi atau memberikan solusi bagi masyarakat tentang masalah yang dihadapi.
- **Koordinasi**  
Setelah menemukan ide, mahasiswa melakukan koordinasi dengan mitra dan ketua RT tentang program kegiatan pengabdian di masyarakat tentang program kegiatan yang akan dilaksanakan.
- **Persetujuan**  
Setelah melakukan koordinasi, mahasiswa melakukan persetujuan program kerja dengan mitra dan ketua RT.
- **Pelaksanaan**  
Pelaksanaan merupakan proses kegiatan pengabdian di masyarakat oleh mahasiswa dilapangan.
- **Laporan**  
Hasil data yang diperoleh mahasiswa dari proses kegiatan pengabdian di masyarakat yang kemudian disusun untuk laporan hasil akhir.

## Hasil Dan Pembahasan

Hasil dari Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan di Desa Ginuk RT05 RW01 tahun 2022 berlangsung selama 12 hari yang dimulai pada tanggal 30 Mei 2022 dan berakhir pada 10 Juni 2022. Kegiatan ini dilakukan dalam beberapa tahap, diantaranya sebagai berikut:

1. Koordinasi dengan salah satu Kader Posyandu



Koordinasi dilakukan agar mendapat izin dari mitra untuk melaksanakan kegiatan KKN ditempat usahanya serta memberi arahan program kerja yang akan dilaksanakan.

2. Pembelian alat dan bahan untuk membuat Alat permainan Edukatif (APE)



Pembelian alat dan bahan pembuatan yang digunakan untuk membuat APE untuk media pembelajaran pada anak usia dini di Posyandu Bugenvile.

3. Pembuatan Alat Permainan Edukatif



Pembuatan Alat Permainan Edukatif yang akan digunakan sebagai media belajar anak-anak di Posyandu Bugenvile I.

4. Kegiatan pembelajaran anak-anak menggunakan APE



Pembelajaran menggunakan APE untuk meningkatkan kreativitas dan sensor motorik pada anak usia dini di Posyandu Bugenvile I.

## Kesimpulan

Program kerja dengan judul “Meningkatkan pelayanan pendidikan pada anak usia dini di posyandu bugenvile desa Ginuk” dilakukan berdasarkan analisis situasi serta temuan masalah pada wilayah tersebut.

Kegiatan yang penulis laksanakan mendapat sambutan yang baik dari Ketua RT dan kader posyandu setempat. Saat dilaksanakan kegiatan penyuluhan tersebut, terlihat para Anak-anak tampak antusias dan bersemangat karena kegiatan yang dibawakan dirasa menarik dan rasa keingintahuan anak-anak yang begitu tinggi mengenai hal baru semakin antusias mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan adanya kegiatan tersebut, Anak-anak diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas dan juga melatih sensomotorik mereka dengan menggunakan Alat permainan Edukatif yang sudah penulis buat.

## Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat dari awal hingga akhir.
2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya sebagai penyelenggara kegiatan pengabdian ini.
3. Bapak Dr. Feliks Anggia Binsar Kristian Panjaitan, MM., Cm., NNLP., CMA selaku dosen pembimbing lapangan yang telah mendampingi dengan memberikan arahan dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan KKN.
4. Kader Poyandu Bugenvile I yang berpartisipasi dan memberikan respon positif sehingga kegiatan KKN dapat tercapai .

## Daftar Pustaka

- Agus Ruslan. 2007. Pendidikan usia Dini yang Baik, Landasan Keberhasilan Pendidikan Masa Depan, Makalah. Darul ma'arif: Bandung
- Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan 2017 “ Penerapan Metode Bermain Sensorimotor untuk meningkatkan kognitif dan motorik halus (studi pada kelompok A 1 PAUD Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu.”
- Panjaitan, H., & Panjaitan, F. A. B. (2020). Healthy lifestyle determines the purchase of a bicycle in Indonesia. <https://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK/article/view/1584>
- Jurnal obsesi : 2021 Jurnal PAUD Strategi Taman Kanak- Kanak Dalam Mengoptimalkan Pembelajaran Masa Pandemi Di Kecamatan Nangah Pinah.
- Jurnal PG / PAUD Trunojoyo Oktober 2014 “Meningkatkan Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini Melalui Alat Permainan Edukatif”.
- Jatmiko, D. (2014). STRATEGI SUPARTO BRATA DALAM KONTESTASI SIMBOLIK DI ARENA SASTRA INDONESIA PADA MASA ORDE BARU (TAHUN 1990-AN) (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).